



Kau Selalu Membuat Aku Tersenyum

Pelangi » Percik | Selasa, 30 November 2010 18:22

Penulis : Adinda Poetri

Kebahagiaan adalah suatu kondisi atau keadaan yang sangat diinginkan, dinantikan, dan didambakan oleh setiap orang. Tak ada keluh kesah, tak ada rasa kecewa, sedih, dan lain sebagainya. Yang ada hanyalah senyum bahagia yang terpancar dari hati dan mewarnai segala kehidupan yang hanya sesaat ini. Walaupun ada air mata, tetapi air mata itu adalah air mata kebahagiaan, bukan air mata kesedihan.

Jadi teringat akan masa lalu, di mana pada saat itu kondisi keluargaku sedang diuji olehNya. Benar-benar sangat memprihatinkan. Kesedihan selalu mewarnai kehidupan kami. Berbagai macam do'a dan ikhtiar sudah kami lakukan. Dan, di saat pertolonganMu datang, Kau telah membuat aku tersenyum saat itu.

Ketika aku tidak memiliki banyak teman, Kau hadir dalam setiap kesendirianku. Walaupun pada saat itu aku belum begitu mengenal diriMu. Lambat laun, Kau telah memberikan banyak teman untukku, aku pun sangat senang dengan hal itu. Dan, di saat apapun yang Kau berikan, Kau telah membuat aku kembali tersenyum.

Di saat aku ingin mencurahkan segala rasa hati, keluh kesah, dan lain sebagainya, Kau tampil menawarkan diri menjadi tempat curhatku. Rasa senang menghinggapi hatiku, karena pada saat itu belum ada seorang teman yang dapat aku percaya untuk aku jadikan sebagai tempat curhat. Dan, di saat semua rasa hati dan keluh kesahku terobati, Kau telah membuat aku tersenyum kala itu.

Kini, di hari ini, Kau pun telah membuat aku tersenyum lagi. Dan semoga di hari lainnya, Kau tak akan merasa lelah dan bosan untuk membuat aku kembali tersenyum.

Apapun akan ada pasangannya. Seperti siang dan malam, putih dan hitam, sedih dan bahagia, dan lain sebagainya. Hidup ini tidaklah flat, tetapi fluktuatif. Kadang kita bisa berada di bawah, kadang pula kita bisa berada di atas. Kadang kita merasakan sedih, terkadang pula kita merasakan bahagia. Ketika kita berada di garis atas, maka bersyukurlah, begitupun ketika kita berada di garis bawah, maka bersabarlah. Nikmatilah segala proses tersebut, karena hal itu tidak akan terjadi selamanya. Dan ingatlah, selalu berpikir positif kepada Allah SWT.

"Aku mengikuti prasangka hambaKu, jika prasangkaannya baik, maka baiklah yang didapatkan, jika prasangkaannya buruk, maka buruklah yang didapatkan." (Hadits Qudsi).

Yakinlah, bahwa Allah SWT akan selalu membuat kita tersenyum. Walaupun ada air mata yang mengalir, semoga air mata itu adalah air mata kebahagiaan. Aamiin.